

## PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN REPUTASI AKUNTAN PUBLIK TERHADAP AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN PROPERTY AND REAL ESTATE

**Alfaber Simangunsong**  
*Uchihaalfaber7@gmail.com*  
**Nur Handayani**

**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya**

### ABSTRACT

*Audit report lag is the time duration of audit finishing which is measured from the end of the fiscal year until the audit report is published. The research aimed to examine the effect of independent variable consisting of profitability, solvability, and reputation of public accountant office on dependent variable consisting of audit report lag. Moreover, the research was quantitative. The population was 82 property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2017-2021. Furthermore, the data collection technique used purposive sampling. In line with that, there were 14 samples. Additionally, the data analysis technique used descriptive statistic and the classical assumption test in order to examine the reliability of the regression model. The latest test consisted of normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation test. In addition, multiple regression was used to examine the effect of independent on dependent variable using SPSS 26. The research result concluded that profitability had a positive effect, solvability did not effect, and the reputation of the public accountant office had a positive effect on the audit report lag of property and real estate companies listed on IDX 2017-2021. In suggestion, for the next research, there should other variables which were analyzed at different companies.*

*Keywords: profitability, solvability, reputation of public accountant office, audit report lag*

### ABSTRAK

*Audit report lag merupakan lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal akhir tahun fiskal hingga tanggal diterbitkannya laporan audit. Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan tentang pengaruh independen profitabilitas, solvabilitas dan reputasi kantor akuntan publik terhadap dependen *audit report lag*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 82 perusahaan subsektor *property dan real estate* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Perusahaan yang menjadi sampel berjumlah 14 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode analisis data yang meliputi analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik untuk menguji kelayakan penggunaan model regresi. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas, solvabilitas, dan reputasi akuntan publik terhadap variabel dependen yaitu *audit report lag*. Penelitian ini menggunakan SPSS versi 26. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, diketahui bahwa masing-masing independen dalam penelitian ini yakni profitabilitas berpengaruh positif, Solvabilitas tidak berpengaruh, dan reputasi akuntan publik berpengaruh positif terhadap dependen *audit Report Lag* pada perusahaan *property dan real estate* di BEI pada tahun 2017 sampai dengan 2021. Adapun saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya yaitu menggunakan variabel lain dengan melakukan penelitian pada sektor perusahaan yang berbeda.*

*Kata Kunci: profitabilitas, solvabilitas, reputasi KAP, dan audit report lag*

## PENDAHULUAN

Menurut Jodi (2021) ekspansi dan kemajuan bisnis di Indonesia merupakan salah satu aspek dari pertumbuhan dan kemajuan perusahaan yang ada di Indonesia. Perusahaan yang semakin jaya akan tumbuh dengan mendaftarkan perusahaannya di pasar saham dengan harapan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Banyaknya bisnis yang *go public* menunjukkan hal tersebut. Menurut berbagai undang-undang yang berlaku, bisnis tersebut harus diperdagangkan secara publik dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan Indonesia yang *go public* saat ini sedang mengalami peningkatan yang signifikan. Menurut Nurmiati (2016) Perusahaan *go public* wajib memberikan laporan keuangan tahunan ke Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) kemudian laporan keuangannya ke masyarakat, perusahaan yang terlambat mempublikasikan laporan keuangannya akan menyebabkan masalah-masalah laporan keuangan, lalu keputusan lanjut digantikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 pasal 7, menyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menginformasikan laporan keuangan tahunan beserta laporan akuntan independen dengan opini yang lazim serta disampaikan kepada OJK paling lambat akhir bulan keempat (120 hari) setelah tahun buku berakhir.

Laporan keuangan ialah bagian terpenting guna menyediakan data posisi keuangan, kinerja perusahaan, serta pergantian posisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan membagikan data untuk investor dalam pengambilan keputusan guna menanamkan modalnya didalam industri tersebut, oleh karena itu laporan keuangan yang dihasilkan wajib dimengerti, relevan, andal, serta bisa diperbandingkan (IAI, 2007 dalam I putu dan Made 2016). Laporan keuangan melalui proses akuntansi hasilnya nanti bisa membantu all user dalam kondisi keuangan akan diketahui pada entitas dan membantu untuk membuat pertimbangan ekonomi Haron *et al.*, 2006 (dalam I putu dan Made 2016). Salah satu problem saat penyajian laporan keuangan tepat waktu adalah adanya keharusan laporan keuangan yang di audit para akuntan publik.

*Audit report lag* merupakan lamanya waktu penyelesaian audit laporan keuangan perusahaan dengan mengukur dari tanggal penutupan tahun buku atau fiskal sampai pada tanggal penerbitan laporan auditor. Sebelum mengerjakan laporan auditor, semua tugas audit laporan keuangan di *recheck* untuk meminimalisir salah saji saat pelaporan audit (Lianto dan kusuma 2010 dalam I putu dan Made 2016). contoh kasus dibahas oleh Mashita (2020) dimana PT. Bursa Efek Indonesia menyetop 10 emiten perdagangan saham karena terlambat menginformasikan laporan keuangan tahunan per 31 Desember 2019. Adapula 4 emiten yang diberikan suspensi per 1 Juli 2019 karena belum menyetorkan laporan keuangan tahunan per 31 Desember 2018. Sejak sesi I perdagangan tercatat 4 saham perusahaan yang perdagangannya diberhentikan sejenak per 1 Juli 2019 diantaranya PT Bakrieland Development Tbk. (ELTY), PT Apexindo Pratama Duta Tbk. (APEX), PT Nipress Tbk. (NIPS), dan PT Sugih Energy Tbk. (SUGI). Lalu, 6 emiten lainnya memperoleh perpanjangan suspensi perdagangan efek karena belum menginformasikan laporan keuangan yang telah diaudit pada 2018 serta belum membayar denda diantaranya adalah PT Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk. (BORN), PT Sigmagold Inti Perkasa Tbk. (TMPI), PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (AISA), , PT Golden Plantation Tbk. (GOLL), PT Cakra Mineral Tbk. (CKRA), dan PT Evergreen Invesco Tbk. (GREN). Dari 10 emiten yang tersuspensi di Bursa Efek Indonesia, terdapat perusahaan yang terdaftar *property* dan *real estate*. Oleh sebab itu, penulis ingin objek penelitian berupa perusahaan yang bergerak di bidang *property* dan *real estate* di Indonesia.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu. Menurut Hidayat (2018) perusahaan mendapatkan laba cenderung menginformasikan laporan keuangannya dengan tepat waktu, lain halnya perusahaan yang rugi labanya cenderung tidak tepat waktu dalam menginformasikan laporan keuangannya.

Solvabilitas adalah pengendalian hutang jangka pendek juga jangka panjang. Saat suatu perusahaan mampu melunasi hutang-hutangnya maka perusahaan akan mampu menyajikan laporan keuangan yang tepat waktu Prabowo, (2013) dalam Mashita (2020). Analisis solvabilitas berfokus dalam reaksi pada neraca yang menunjukkan kemampuan dalam membayar hutang lancar serta hutang tidak lancar. Variabel independen adalah variabel yang menyebabkan pengaruh atau perubahan pada faktor yang diukur atau dipilih oleh seorang peneliti dalam mengetahui hubungan antara fenomena yang diamati. Sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang berpengaruh atau yang menyebabkan perubahannya atau timbulnya variabel dependen.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mashita (2020) dengan judul “pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan reputasi akuntan publik terhadap audit report lag” dimana penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap audit report lag, sedangkan reputasi akuntan publik berpengaruh positif terhadap audit report lag.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh I Putu (2016) dengan judul “pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur” dengan menunjukkan hasil penelitian yang mana profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap *audit report lag* sementara itu solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Greatson dan Sinabutar (2021) dengan judul “pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2018” menunjukkan kesimpulan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Dari penelitian terdahulu tersebut ditemukan perbedaan-perbedaan atas hasil penelitian. Dilakukannya penelitian ini dengan tujuan untuk mendapatkan bukti empiris apakah variabel Profitabilitas, Solvabilitas, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik mempengaruhi *Audit Report Lag* dengan judul “pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan reputasi akuntan publik terhadap *audit report lag* pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2021”. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan *property and real estate* (2) Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan *property and real estate* (3) Apakah reputasi akuntan publik berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan *property and real estate*. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag* pada perusahaan *property and real estate* (2) Untuk menguji pengaruh solvabilitas terhadap *audit report lag* pada perusahaan *property and real estate* (3) Untuk menguji pengaruh reputasi akuntan publik terhadap *audit report lag* pada perusahaan *property and real estate*

## TINJAUAN TEORITIS

### Teori Keagenan

Menurut pengertian dari Jensen dan Meckling (1976) prinsipal merupakan kontrak di bawah lebih dari satu principal dengan mengikutsertakan agen dalam melaksanakan layanan untuk mereka dengan melakukan pendelegasian wewenang dalam mengambil keputusan kepada agent. Untuk memperoleh reputasi akuntan publik yang baik dari para pemangku kepentingan bisa dilakukan dengan pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan perusahaan. Oleh sebab itu, manajemen melakukan upaya dengan mempublikasikan laporan keuangan perusahaan yang sudah diaudit agar tepat waktu. Perusahaan menginginkan laporan keuangan perusahaan segera dipublikasikan setelah periode tutup buku berakhir karena hal ini akan dapat menimbulkan kabar baik yang

dibawa perusahaan yang memungkinkan terjadinya peningkatan harga saham (Owusu, 2000 dalam Mashita, 2020).

### **Teori Kepatuhan**

Teori kepatuhan (*Compliance Theory*) adalah indikator dalam tingkat moralitas bagi seorang individu yang kaitannya dengan mentaati aturan yang diberlakukan secara umum. Dalam hal ini teori kepatuhan sangat penting dalam proses sosialisasi untuk memberi pengaruh perilaku kepatuhan seorang individu. Ketepatan waktu laporan keuangan yang diaudit sangat penting bagi perusahaan publik yang menggunakan pasar modal sebagai sumber pembiayaan (Iskandar dan Trisnawati, 2010).

### **Profitabilitas**

Menurut Sutrisno, 2009 (dalam Greatson dan Sinabutar, 2021) profitabilitas merupakan perusahaan yang kemampuannya menghasilkan keuntungan dimana semua modal yang berproses didalamnya, sedangkan menurut Profitabilitas merupakan hasil dari serangkaian kebijakan dan keputusan (Brigham dan Houston, 2014; 82). Profitabilitas merupakan indikator perusahaan untuk menghasilkan laba, yang mana ketika semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang dihasilkan dari dalam bentuk tingkat penjualan, aset, modal saham tertentu.

### **Solvabilitas**

Menurut Irham dan Fahmi 2014 (dalam Greatson dan Sinabutar (2021) solvabilitas merupakan usaha perusahaan dalam mengelola hutangnya untuk merencanakan pendapatan laba dan juga sehingga perusahaan bisa mengembalikan hutangnya. Menurut Carslaw dan Kaplan 1998, (dalam I Putu dan Latrini 2016:318) rasio solvabilitas terhadap total aset mengungkapkan kesehatan keuangan perusahaan. Rasio solvabilitas terhadap aset yang tinggi akan meningkatkan kemungkinan kerugian dan dapat membuat auditor lebih berhati-hati terhadap laporan keuangan yang perlu diperiksa. Keadaan seperti itu akan menyebabkan laporan audit menjadi lebih lama, yang menyebabkan bisnis sering terlambat menerbitkan laporan keuangannya.

### **Reputasi Akuntan Publik (RAP)**

Menurut Dyer dan McHugh 1975 dalam Wirawan *et al.*, (2022) *audit report lag* adalah total hari yang dibutuhkan auditor dalam menyelesaikan proses audit yang dihitung dari tanggal berakhirnya tahun fiskal perusahaan sampai pada tanggal dimana proses akhir audit tersebut selesai dikerjakan. Lamanya waktu pengerjaan audit diukur dari tanggal penutupan tahun buku atau akhir tahun fiskal hingga tanggal diterbitkannya laporan keuangan auditan disebut dengan *audit report lag* atau ARL (Soetedjo, 2016). Ketepatan waktu laporan keuangan yang diaudit sangat penting, terutama bagi emiten yang menggunakan pasar modal sebagai sumber pembiayaannya, namun juga memerlukan waktu yang cukup lama bagi auditor untuk mengumpulkan bukti-bukti yang valid guna mendukung pendapatnya (Suginam, 2016)

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Audit Report Lag***

*Return On Assets* dipakai untuk mengukur profitabilitas yang bertujuan untuk memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang ada kaitannya dengan penjualan, aktiva dan modal. Pada penelitian Greatson dan Sinabutar (2016) menyatakan profitabilitas berpengaruh negative terhadap *audit report lag*. Rasio yang dipakai dalam perhitungan profitabilitas ini memberitahukan tingkat efisien sebuah perusahaan.

Menurut Wirawan *et al.*, (2022) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*

H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *Audit report lag*

### **Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Audit Report Lag***

*Debt To Equity* dipakai sebagai pengukur solvabilitas. Mengendalikan kemampuan resiko keuangan yang benar yaitu dengan memperhatikan solvabilitas dalam suatu perusahaan. Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menyangupi kewajiban jangka pendek dan juga jangka panjang dan seberapa efektifnya ketika perusahaan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki (Sujarweni, 2017:61). Hasil penelitian ini juga didukung oleh Irene dan Sudjiman (2021) yang berpendapat bahwa ketika jumlah hutang tinggi maka akan menyebabkan *audit report lag* relatif lama sehingga hasil penelitian ini dinyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag*

H<sub>2</sub>: Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *Audit Report Lag*

### **Pengaruh Reputasi Akuntan Publik Terhadap *Audit Report Lag***

Kantor akuntan publik yang besar biasanya lebih cepat dalam menyelesaikan tugas auditnya dalam menjaga reputasinya. Kalau Kantor Akuntan Publik punya reputasi yang bagus, maka besar kemungkinan akan mengurangi terjadinya *audit report lag*. Penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Verawati dan Wirakusuma 2016 (dalam Sepyana, 2019) Yang menunjukkan jika reputasi akuntan publik memiliki pengaruh positif terhadap *audit report lag*

H<sub>3</sub>: Reputasi Akuntan Publik berpengaruh positif terhadap *Audit Report Lag*

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini terdiri atas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan yang digunakan sebagai objek penelitian adalah sub sektor perusahaan *Property and real estate* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Kriteria pemilihan sampel yang digunakan adalah sebagai berikut: (1) Perusahaan *property, real estate, and building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, (2) Perusahaan *property, real estate, and building construction* yang secara berurut mempublikasikan laporan keuangannya periode 2017-2021, (3) Perusahaan *property, real estate, and building construction* yang berturut-turut menghasilkan profit selama periode 2017-2021. Dari kriteria pemilihan sampel tersebut didapatkan sampel penelitian sebanyak 14 sampel dan total 82 data pengamatan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti sebelumnya yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Dan data yang didapat pada penelitian ini diperoleh dari website perusahaan serta pada website Bursa Efek Indonesia

## **Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel**

### **Variabel Independen**

#### **Profitabilitas**

Karena investor melihat pertumbuhan profitabilitas yang semakin tinggi, maka akan semakin meningkatkan nilai perusahaan. Mashita (2020) Profitabilitas dapat diukur dengan Return on Asset dengan rumus berikut:

$$ROA = \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{TOTAL ASET}}$$

### Solvabilitas

Perlu adanya kecermatan dalam suatu mengaudit laporan keuangan dengan melihat jika presentase yang tinggi antara hutang terhadap total aset akan membawa dampak terkait dengan kelangsungan hidup perusahaan (Rachmawati, 2008). Solvabilitas dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio* dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{TOTAL HUTANG}}{\text{TOTAL EKUITAS}}$$

### Reputasi Akuntan Publik

Menurut Sulistyono (2010), Kantor akuntan ini biasanya berafiliasi dengan kantor akuntan publik besar yang berlaku universal atau yang dikenal dengan *Big Four Worldwide Accounting Firm* (Big 4) yang terdiri dari : (1) Osman Ramli Satrio dan Co (Deloitte Touche Tohmatsu), (2) Haryanto Sahari dan Co (Pricewaterhouse Coopers), (3) Purwantono, Sarwoko dan Sandjaja (Ernst and Young), (4) Siddharta dan Widjaja (KPMG). Reputasi akuntan publik dapat diukur dengan variabel dummy. Mashita (2020) Perusahaan yang diaudit oleh auditor yang berafiliasi dengan KAP *Big Four* = 1 Perusahaan yang diaudit auditor yang tidak berafiliasi dengan KAP *Big Four* = 0

### Variabel Dependen

*audit report lag* sendiri adalah penyelesaian audit yang dilihat dari lamanya waktu tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit (Mashita 2020).

*Audit Report Lag* = Tanggal Laporan Audit - Tanggal Laporan Keuangan

Contoh perhitungan ARL untuk Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI) 2017

$$\begin{aligned} \text{Audit Report Lag} &= 02/21/2018 - 12/31/2017 \\ \text{ARL} &= 52 \text{ hari} \end{aligned}$$

### Teknik Analisis Data

#### Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018:147), statistik deskriptif adalah statistik yang bertujuan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

#### Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya berdistribusi normal atau tidak normal dalam model regresi. Uji normalitas dapat diuji *one kolmogrov-smirnov* (K-S) yang ditentukan jika nilai diatas 5% atau 0,05 maka data tersebut dikatakan normal. Sebaliknya jika nilai uji *one kolmogrov-smirnov* (K-S) menghasilkan nilai dibawah 5% atau 0.05 maka data tersebut dikatakan tidak normal. Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada pada periode t-1 (sebelumnya). Uji Durbin-Watson (DW test) digunakan untuk menentukan autokorelasi.  $H_0$  ditolak jika  $d$  kurang dari  $d_U$  atau lebih dari

4--Du hal tersebut menunjukkan adanya autokorelasi. Dan tidak adanya autokorelasi jika d terletak diantara dU dan 4--Du, maka  $H_0$  diterima.

Uji multikolinearitas ada tidaknya multikolinearitas bisa terdeteksi dengan melihat dari *Tolerance Value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *Tolerance* > 10 persen dan nilai VIF < 10 bahwa tidak ada multikolinearitas. Nilai *Tolerance* < 10 persen dan nilai VIF > 10 bahwa ada multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi. Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan *variance* pada model regresi dari satu residu pengamatan ke pengamatan lainnya. ada atau tidaknya heteroskedastisitas ialah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya) yang telah di *-studentized*. bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Dengan rumus berikut ini:

$$ARL = \alpha + \beta_1(ROA) + \beta_2(DER) + \beta_3(RAP) + \varepsilon$$

Keterangan:

ARL : Audit Report Lag

$\alpha$  : Konstanta

$\beta$  : Koefisien Regresi

ROA : *Return On Assets*

DER : *Debt to Equity Ratio*

RAP : Reputasi Akuntan Publik

e : *Error*

### Uji Hipotesis

#### Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F merupakan pengujian hubungan regresi secara kelayakan dari variabel-variabel dependen yang bertujuan apakah secara bersama-sama seluruh variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikan > 0,05 maka hipotesis ditolak yang berarti variabel independen tidak berpengaruh pada variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikan < 0,05 maka uji kelayakan model yang berarti independen berpengaruh pada variabel dependen.

#### Uji Hipotesis (t)

Uji t merupakan pengujian masing-masing koefisien regresi variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikan > 0,05 maka hipotesis ditolak. Sebaliknya, apabila nilai signifikan < 0,05 maka hipotesis diterima.

#### Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Nilai yang mendekati satu memiliki maksud bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua

informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Rumus koefisien determinasi menurut Sugiyono (2011) yaitu:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : Koefisien Determinasi

R<sup>2</sup> : Koefisien Korelasi

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah suatu langkah yang memberikan gambaran umum mengenai setiap variabel penelitian. Analisis ini dilakukan untuk data yang telah normal dan memenuhi kriteria sampel penelitian. Dalam penelitian ini terdiri dari 70 observasi, diperlukan penghapusan sebagian data ekstrim setelah proses olah data. penghapusan data ekstrim data yang akan digunakan sebanyak 65 observasi dengan periode waktu mulai tahun 2017 sampai dengan 2021. Nilai-nilai minimum, maximum, rata-rata (mean) serta standar deviasi dari 50 observasi ditunjukkan dalam tabel 1.

**Tabel 1**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P	65	0,00	0,18	0,0600	0,04160
SV	65	0,04	1,83	0,6857	0,44906
RAP	65	0,00	1,00	0,3077	0,46513
ARL	65	43,00	147	84,7231	25,09576
Valid N (listwise)	65				

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Berdasarkan tabel 1, disimpulkan bahwa pada statistik deskriptif dengan jumlah sampel 65 observasi, variabel *audit repot lag* yang diprosikan Tanggal Laporan Audit - Tanggal Laporan Keuangan memiliki nilai minimum 43 dan maksimum 147. Rata-rata *Audit Report Lag* yang dimiliki 65 observasi sebesar 84,7231. Nilai standar deviasi *Audit Report Lag* sebesar 25,09576. Variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum 0,00 sedangkan nilai maksimum 0,18. Rata-rata ROA yang dimiliki 65 observasi adalah sebesar 0,0600. Untuk nilai standar deviasi ROA adalah 0,04160. Variabel solvabilitas memiliki nilai minimum 0,04 sedangkan nilai maksimum 1,83. Rata-rata solvabilitas 0,6857. Sedangkan nilai standar deviasi DER adalah 0,44906. Variabel yang reputasi akuntan publik diprosikan oleh variabel dummy yaitu perusahaan yang diaudit oleh auditor yang berafiliasi dengan KAP *Big Four* = 1, perusahaan yang diaudit auditor yang tidak berafiliasi dengan KAP *Big Four*= 0 memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 0,00 dan nilai terbesar (maksimum) sebesar 1,00. Serta rata-rata nya yang dimiliki 65 observasi adalah -0,3077. Nilai standar deviasi RAP adalah sebesar 0,46513.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Data dinyatakan normal apabila dalam uji *kolmogrov-smirnov* (KS), nilai sig atau signifikansi lebih besar (>) dari 0,05. Di dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi sebesar 5%, maka dapat disimpulkan distribusi data penelitian yang dinyatakan normal

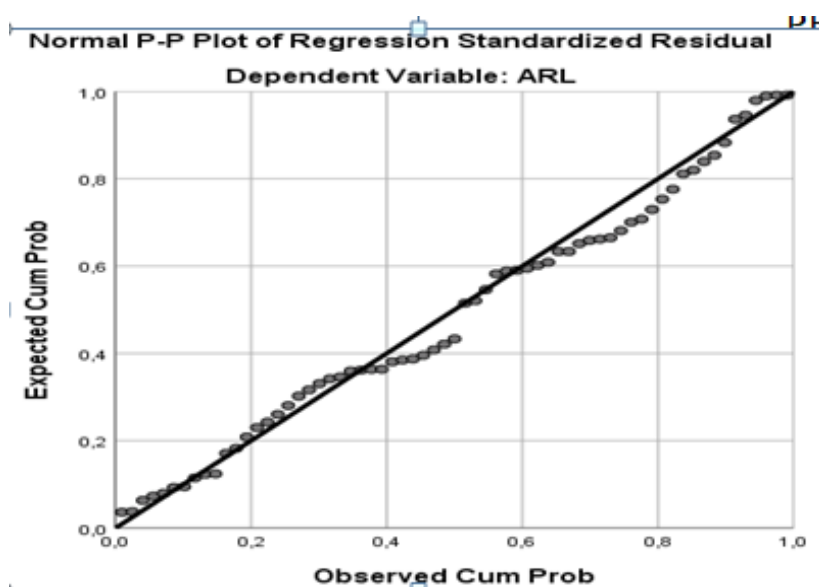


apabila memiliki nilai probabilitas lebih dari 0,05. Setelah dilakukan uji diperoleh hasil yang ditunjukkan pada tabel 2 dan gambar grafik yang datanya menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas ditunjukkan pada gambar 1.

**Tabel 2**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	PBV
N	65
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023



**Gambar 1**  
**Hasil Uji Normalitas Grafik (Probability Plot)**  
Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

**Uji Autokorelasi**

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan hasil uji Durbin Watson. (DW) sebesar 1,153. Nilai ini akan diperbandingkan dengan nilai tabel Durbin Watson dengan nilai signifikansi = 5% , jumlah sampel (n) = 65 dan jumlah variabel independen (k) = 3 Maka berdasarkan pada tabel Durbin Watson diperoleh nilai batas bawah (DL) 1,5035 dan nilai batas atas (DU) 1,6960. Syarat tidak terjadi autokorelasi apabila nilai DW di antara DU dan 4-DU. Hasil yang diperoleh 1,153 berada di antara DU (1,6960) dan 4-DU (4 - 1,6960 = 2,304). Setelah dilakukan uji diperoleh hasil yang ditunjukkan pada tabel 3.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Durbin Watson**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,481 <sup>a</sup>	,231	,193	22,54228	1,153

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

**Uji Multikolinieritas**

maka dapat dilihat bahwa setiap variabel memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIFnya tidak melebihi 10. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat Multikolinieritas.berikut hasil dari pengujian multikolinieritas pada tabel 4.

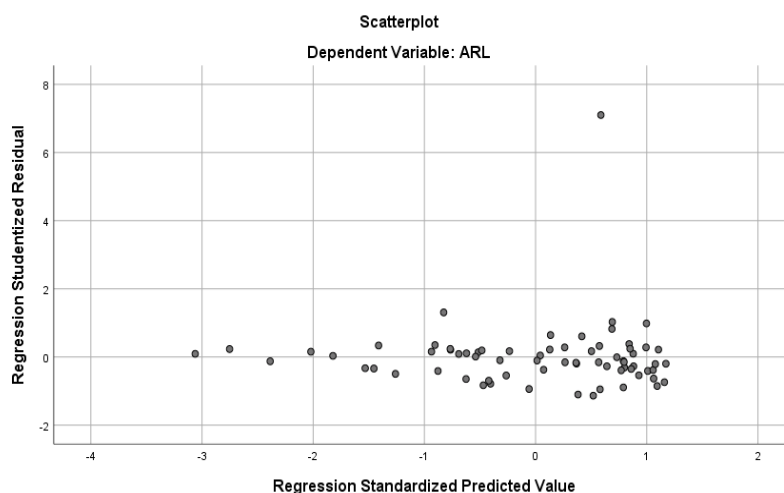
**Tabel 4**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
P	,675	1,482	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Sv	,578	1,730	Tidak Terjadi Multikolinieritas
RAP	,823	1,216	Tidak Terjadi Multikolinieritas

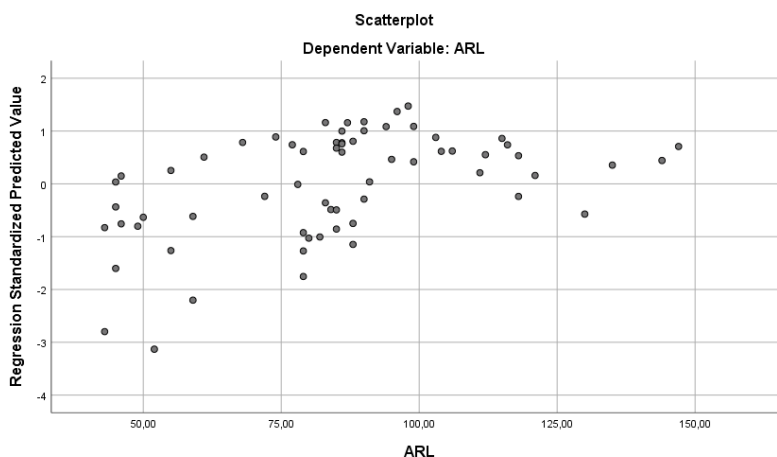
Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

**Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas dideteksi berdasarkan grafik plot yang diperoleh dari pengolahan data menggunakan program SPSS. Berdasarkan grafik *scatterplot* dalam gambar 2 dibawah ini, terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak terbentuk pola dengan jelas. Hasil heteroskedastisitas dapat digambarkan sebagaimana ditunjukkan pada gambar 3. dan hasil heterosdestisitas setelah transformasi dimana dapat dilihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi yang digunakan pada penelitian ini pada gambar 2 dan 3.



**Gambar 2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
Sumber: Data Sekunder diolah, 2023



**Gambar 3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas Transformasi**  
Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

### Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Syarat utama dilakukannya analisis regresi linier berganda adalah memastikan tidak adanya kebiasaan dalam hasil pengujian. Tidak adanya kebiasaan ini bisa dilihat dari terpenuhinya semua asumsi klasik Hasil perhitungan regresi yang dilakukan melalui program SPSS diperoleh seperti yang terlihat dalam tabel 5.

**Tabel 5**  
**Hasil Analisis Regresi**

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	107,637	9,314	
P	-310,824	82,457	-,515
Sv	-12,679	8,252	-,227
RAP	14,380	6,679	,267

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

### Hasil Analisis Jalur

#### Uji F

Uji kelayakan model dilakukan untuk menguji apakah model regresi dapat disebut layak atau tidak. Berdasarkan tabel 6 diperoleh signifikansi uji F dengan nilai sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah dinilai layak.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	sig.
Regression	9309,604	3	3103,201	6,107	,001 <sup>b</sup>
Residual	30997,411	61	508,154		
Total	40307,015	64			

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

### Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk menguji kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen, sedangkan sisanya diberikan untuk variabel yang terdeteksi. Dengan nilai antara 0 sampai dengan 1. Selain itu hasil uji koefisien determinasi juga menunjukkan seberapa kuat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 7 sebagai berikut.

**Tabel 7**  
**Hasil Analisis Korelasi dan Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,481 <sup>a</sup>	,231	,193	22,54228

Sumber : Data Sekunder diolah, 2023

Apabila dilihat dari nilai R sebesar 0,481, maka hal tersebut menunjukkan bahwa Profitabilitas, Solvabilitas dan Reputasi Akuntan Publik mampu menjelaskan sebesar 48,1%. Sisanya sebesar 51,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi pada penelitian.

### Uji Hipotesis (Uji T)

Apabila nilai signifikansi  $t > 0,05$  maka H0 diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi  $t < 0,05$  maka H0 ditolak, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel

dependen. Hasil perhitungan uji t yang menguji pengaruh antara Profitabilitas, Solvabilitas, Reputasi Akuntan Publik terhadap *Audit Report Lag* yang ditunjukkan dalam tabel 8 berikut:

**Tabel 8**  
**Hasil Uji T**

Variabel	B	T	Sig.	Keterangan
P	-310,824	-3,770	,000	Berpengaruh Negatif
Sv	-12,679	-1,536	,130	Tidak Berpengaruh
RAP	14,380	2,153	,035	Berpengaruh positif

Sumber : Data Sekunder diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji t bahwa Koefisien regresi variabel Profitabilitas (ROA) adalah -310,824 Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 sehingga Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif diterima terhadap *audit report lag*. Koefisien regresi variabel Solvabilitas sebesar -12,679 dengan tingkat signifikansi 0,130. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*. Koefisien regresi variabel Reputasi Akuntan Publik sebesar 14,380 dengan tingkat signifikansi 0,035. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti Reputasi Akuntan Publik berpengaruh positif terhadap *Audit Report Lag*.

## Pembahasan

### Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag*

Berdasarkan pada hasil olah data yang telah dilakukan, nilai signifikansi yang didapatkan untuk variabel Profitabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  0,05. Dengan nilai t hitung sebesar -3,770 maka hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *Audit Report Lag* sehingga hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima. Kantor akuntan publik akan bekerja secara profesional dan menyelesaikan tugas audit sesuai jadwal yang sudah ditetapkan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Menurut Tiono dan Jogi (2013); greatson dan sinabutar (2021); wirawan *et al.*, (2022) menyatakan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi *audit report lag*.

### Pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Report Lag*

Berdasarkan pada hasil olah data yang telah dilakukan, nilai signifikansi yang didapatkan untuk variabel Solvabilitas sebesar 0,130 lebih besar dari nilai  $\alpha$  0,05. Dengan nilai t hitung sebesar -1,536 maka hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sehingga hipotesis kedua ( $H_2$ ) ditolak.

Perusahaan yang solvabilitasnya tinggi maupun rendah tentu memiliki prosedur audit yang sama dan telah sesuai dengan standarnya. Auditor tentunya sudah memperhitungkan waktu juga kemampuan ketika mengerjakan prosedur audit pada utang perusahaan. Penelitian ini tidak dengan penelitian Wirakusuma 2004 dalam Greatson dan Sinabutar (2021); Ari dan Sari (2014) dalam Mashita (2020); Sastrawan dan Latrini (2016) dalam Irene dan Sujiman (2021) yang menemukan hasil penelitian dimana solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag*.

### Pengaruh Reputasi Akuntan Publik terhadap *Audit Report Lag*

Berdasarkan pada hasil olah data yang telah dilakukan, nilai signifikansi yang didapatkan untuk variabel Reputasi Akuntan Publik yang berafiliasi dengan akuntan publik *big four* dan akuntan publik *non big four* (RAP). sebesar 0,035 lebih Kecil dari nilai  $\alpha$  0,05. Dengan nilai thitung sebesar 14,380 maka hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Reputasi Akuntan Publik berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* sehingga hipotesis tiga ( $H_3$ ) diterima apabila perusahaan memakai akuntan publik *big four* akan membuat *audit report lag* semakin panjang. Hal ini bisa terjadi sebab akuntan publik yang berafiliasi dengan akuntan

publik big four mempunyai prosedur yang sangat ketat dan lebih teliti untuk mengerjakan audit laporan keuangan perusahaan agar terhindar dari kesalahan membuat opini audit laporan keuangan karena menjaga reputasinya sebagai auditor ternama. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Verawati dan Wirakusuma (2016) dalam Sepyana (2019); Puspitasari 2015 dalam Ridwan (2017) menunjukkan bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap *audit report lag*.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Profitabilitas yang diproksikan oleh *return on asset* (ROA) berpengaruh negatif terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Sig. Sebesar 0,000, (2) Solvabilitas yang diproksikan oleh *current ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Sig. Sebesar 0,130, (3) Reputasi Akuntan Publik yang berafiliasi dengan akuntan publik *big four* dan akuntan publik *non big four* (RAP). berpengaruh positif terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Sig. Sebesar 0,035

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, maka saran yang dapat diberikan terkait dengan penelitian diharapkan dari sudut pandang peneliti yang akan datang, penelitian dapat dilakukan dengan menambahkan variabel ukuran dewan, umur perusahaan dan reputasi KAP, serta memperpanjang periode pengamatan, sehingga hasil penelitian lebih komprehensif dan bermakna, dan hasil kesimpulan dapat diperkuat, Bagi investor untuk dapat menyadari akan adanya keterlambatan waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan perusahaan. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah proksi atau variabel lain yang dapat mempengaruhi *Audit Report Lag*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ari, N. K. S. dan N. L. W. Sari. 2014. Pengaruh Opini Audit, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Laba Rugi pada *Audit Report Lag*. *Jurnal Akuntansi* 9(1): 392-409.
- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan. Salemba Empat. Jakarta.
- Dyer, J., dan McHugh, A. 1975. The Timeliness of Australian Annual Report. *Journal of Accounting Research (Autumn)*, 204-209.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Greatson, P, H., dan Sinabutar, R. 2021. pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2018. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 14(1).
- I Putu, S., dan M, D. Latrini. 2016. Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 17(1):311-337.
- Irene, A. U. S dan Sudjiman, L. S. 2021. Pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bei periode 2018 - 2020. *Jurnal ekonomis*, 14(3d).

- Iskandar, Meylisa Januar dan Estralita Trisnawati. 2010. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3): 175 - 186.
- Jensen, M., C., dan W. Meckling, 1976. Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure. *Journal of Finance Economic* 3:305- 360
- Jodi. 2021. Pengaruh Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan *Property and real estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Buddhi Dharma* 1(1).
- Lianto dan kusuma. 2010. Faktor - Faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Audit Report lag*, *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara*. 12(2): 97-106.
- Mashita, I, A. 2020.pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan reputasi akuntan publik terhadap *audit report lag*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 9(3) e-ISSN: 2460-0585
- Nurmiati.2016.Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.*Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. 13.ISSN-P 1907-3011.
- Puspitasari, Nolita. 2015. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2009-2013. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Walisongo
- Rachmawati, S. 2008. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap *Audit Report Lag* dan Timeliness. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 10(1):1-10.
- Ridwan, T, I. 2017. Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, kompleksitas operasi, reputasi kap, umur perusahaan terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013-2015. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Sastrawan, I Putu dan Made Yeni Latrini. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 17(1): 311-337
- Sepyana, 2019. Analisis pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, solvabilitas, dan reputasi kantor akuntan publik (kap) terhadap *audit report lag* pada perusahaan property dan real estate di bursa efek indonesia. *Jurnal FinAcc*. 3(12)
- Sulistyo, W.A.N. 2010.Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Soetedjo, S. 2016.Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Report Lag (ARL)*. *Ventura*. 9(3).
- Suginam. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi yang Terdaftar di BEI. *Majalah Ilmiah Informasi Dan Teknologi Ilmiah*, 11(1), 60-70.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta, Bandung.
- \_\_\_\_\_. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Alfabeta.Bandung.
- Sutrisno.2009. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Cetakan Ketujuh. Ekoisia. Yogyakarta
- Sujarweni, V.W. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta.
- Tiono Dan Yulius Jogi C, 2013, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Report lag* Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Bisnis Universitas Kristen Petra*.
- Verawati, N. M., dan Wirakusuma, M. G. 2016. Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi KAP, Opini Audit dan Komite Audit pada Audit Delay. *E-journal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(2): 1083-1111.

Wirawan, W., Hadita.,Della, A, P., dan Cahyanto, D, Y.A. 2022. Efek Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit Terhadap Audit 1Report Lag 1 (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*. 5(2).